ARTIKEL

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah melakukan Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Jasa yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012



Oleh:

Rischa Dwi Ardini 13.1.02.02.0197

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. Subagyo, M.M.
- 2. Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Rischa Dwi Ardini

NPM

: 13.1.02.02.0197

Telepun/HP

: 085 746 809 099

Alamat Surel (Email)

: rischaardini43@gmail.com

Judul Artikel

: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan

Sesudah melakukan Merger dan Akuisisi pada

Perusahaan Jasa yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2012

Fakultas - Program Studi

: Ekonomi - Manajemen

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

	Kediri, 07 Agustus 2017	
Pembimbing I	Pembimbing M	Penulis,
	Mul	Part -
Dr. Subagyo, M.M. NIDN, 0717066601	Moch. Wahyu Widodo, S.E.,M.M NIDN. 0730098401	Rischa Dwi Ardini NPM, 13.1.02.02.0197
111011.071700001	1(11)1(, 0/300/0401	111 111, 13.1,02.02.0177



ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN MERGER DAN AKUISISI PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012

Rischa Dwi Ardini
13.1.02.02.0197
Fakultas Ekonomi – Prodi Manajemen
rischaardini43@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M. dan Moch. Wahyu Widodo, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa salah satu cara untuk memperkuat strategi perusahaan dan memperluas pangsa pasar perusahaan dengan melakukan aktivitas merger dan akuisisi. Merger dan akuisisi adalah salah satu cara perusahaan menggabungkan menjadi satu perusahaan atau mengambil alih perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan laba dan meningkatkan efektivitas kemajuan pertumbuhan perusahaan. Setelah melakukan merger dan akuisisi hal yang paling utama dilihat adalah kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan melakukan merger dan akuisisi kinerja keuangan mengalami perbedaan atau tidak mengalami perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui kondisi kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012. (2) Mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode komparatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan jasa dan dianalisis menggunakan rasio keuangan rasio likuiditas diwakili dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, rasio solvabilitas diwakili dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Ratio*, rasio profitabilitas diwakili dengan *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*, selanjutnya di uji menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji *Paired Sample t Test* dan uji non parametric *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan SPSS (*Statistical Package Of Social Science*) versi 23.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kondisi kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan jasa yang tercatat di BEI tahun 2012 untuk *Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt Ratio, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* mengalami peningkatan dan penurunan pada masing-masing rasio keuangan. Peningkatan dan penurunan ini disebabkan oleh alasan yang berbeda-beda untuk setiap perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi. (2) Sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan jasa yang tercatat di BEI tahun 2012 untuk *Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Debt Ratio* diketahui tidak terdapat perbedaan dan untuk rasio keuangan *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Merger, Akuisisi.



A. LATAR BELAKANG

Perusahaan harus mampu bersaing di tengah perkembangan globalisasi yang kompetitif. semakin Dengan ini perusahaan dituntut untuk mampu memperkuat strategi perluasan pasar, agar mempertahankan eksistensinya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Merger dan akuisisi menjadi salah satu cara yang dapat memperkuat strategi perusahaan dan memperluas bisnis menjadi lebih besar.

Menurut Sartono (2010:365), merger adalah kombinasi antara dua atau lebih perusahaan yang melebur menjadi satu perusahaan baru. Menurut Sudana (2011:238), akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan yang mana perusahaan membeli akuisitor sebagian saham perusahaan yang diakuisisi, sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang diakuisisi berpindah kepada perusahaan akuisitor, sementara kedua perusahaan masing-masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri.

Alasan perusahaan melakukan merger akuisisi banyak yang beranggapan dengan strategi inilah perusahaan dapat mempercepat mewujudkan tujuan perusahaan, serta dengan melakukan aktivitas merger dan akuisisi lebih cepat dan mudah

membangun perusahaan. Selain itu, merger dan akuisisi dianggap dapat menciptakan perubahan yang baik pada tingkat pertumbuhan perusahaan, memperbaiki manajemen, menghemat pajak dan dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

Aktivitas merger dan akuisisi di Indonesia dimulai pada tahun 1970, yang dilakukan oleh bank-bank dengan harapan agar dapat mempercepat modal dan memperoleh keringanan pajak. Perkembangan merger dan akuisisi di Indonesia berjalan sampai sekarang ini, bahkan dari tahun ke tahun perusahaan besar mulai banyak yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi. Tidak hanya perusahaan jasa yang bergerak pada bidang keuangan saja, namun di Indonesia perusahaan jasa yang bergerak pada bidang property sudah mulai melakukan aktivitas merger dan akuisisi.

Penelitian ini mengambil perusahaan jasa, karena menurut KPPU (Komisi Pengawasan Persaingan Usaha) mengingat pada tahun 2012 perusahaan yang paling banyak melakukan merger dan akuisisi dilakukan oleh perusahaan jasa. Selain itu, menurut KPPU (Komisi Pengawasan Persaingan Usaha) mencatat peningkatan



aktivitas merger dan akuisisi mengalami peningkatan pada tahun 2012 yang menempatkan Indonesia sebagai peringkat keempat negara favorit tujuan investasi. Di tahun 2012, UNCTAD (United Nations Conference On Trade and Development) juga melaporkan total investasi asing di negara Indonesia yang untuk pertama kalinya melampaui negara maju. Berikut adalah sebagaian contoh perusahaan jasa yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2012:

Perusahaan jasa yang melakukan akuisisi di tahun 2012 adalah PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (BCAP), yang resmi mengakuisisi 99,9% saham PT Jamindo General Insurance. Pengambilalihan ini perusahaan bertujuan untuk memperbesar, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan melengkapi bisnis asuransi (BCAP). Selain itu akuisisi ini akan menjadikan usaha perseroan di sektor jasa keuangan semakin terintergasi dan bertumbuh solid di masa mendatang. (Kartini (2012), http://m.kontan.co.id)

Perusahaan jasa yang melakukan akuisisi pada tahun 2012 yang dilakukan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk mengakuisisi PT Tiara Metropolitan Indah dengan membeli 99,93% saham PT Tiara Metropolitan Indah dengan akuisisi senilai Rp 150,37 milliar alasan adanya akuisisi ini sebelumnya PT Tiara Metropolitan

Indah pemilik 1 hektar lahan di Jakarta Barat dan akan dikembangkan sebagai proyek kormesial oleh PT Agung Podomoro Land Tbk. (Kusuma (2012), http://m.bisnis.com)

Perusahaan jasa yang melakukan merger pada tahun 2012 yang dilakukan Brightpoint, perusahaan Inc dengan Beacon Sub, Inc , Brightpoint, Inc adalah perusahaan jasa yang menyediakan jasa distribusi kepada industri mobilitas global. Beacon Sub, Sedangkan Inc adalah perusahaan jasa yang menyediakan jasa penjualan, pemasaran dan logistik terkait IT dan produk elektronik lainnya. Menurut KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) alasan merger yang dilakukan Brightpoint, Inc dengan Beacon Sub, Inc bahwa pertumbuhan dari Beacon Sub, Inc pada produk mobilitas diharapkan mampu melebihi produk IT yang telah menjadi fokus usahanya dan dengan melakukan merger ini diharapkan mampu memperluas pasar serta mengembangkan lebih besar lagi pertumbuhan dari Beacon Sub, Inc dan dapat menjadikan mitra kerja yang saling menguntungkan bagi Brightpoint, Inc dengan Beacon Sub, Inc.

Setelah melihat uraian di atas bahwa perusahaan jasa melakukan aktivitas merger dan akuisisi mempunyai motif atau tujuan untuk meningkatan pertumbuhan perekonomian perusahaan dan



mendapatkan keuntungan laba yang lebih besar. Pertumbuhan perusahaan dan laba yang didapat perusahaan, dapat diketahui hasilnya dari kinerja keuangan. Menurut Fahmi (2011:142), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan mengunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Adanya perubahan yang terjadi pada kinerja keuangan perusahaan, dibutuhkan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan sehingga akan mengetahui hasil dari kinerja keuangan perusahaan. Salah satu rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Menurut Sartono (2010:114), rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

Keberhasilan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi dapat dilihat dari kinerja keuangan. Adanya perubahan yang baik setelah melakukan merger dan akuisisi pada posisi kinerja keuangan dapat dikatakan bahwa perusahaan berhasil memberikan dampak yang baik bagi perusahannya dalam melakukan merger dan akuisisi. Namun, ada perusahaan pula yang setelah

melakukan merger dan akuisisi tidak mengalami perubahan pada posisi kinerja keuangannya.

Berikut ini perbedaan hasil penelitian terdahulu antara Sidauruk (2017), Sundari (2016), Fitriasari (2016), Dewi (2016) dan Naziah dkk., (2014). Penelitian Sundari (2014) dan Dewi (2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sidauruk (2017), Fitriasari (2016) dan Naziah dkk., (2014), menunjukkan hasil bahwa setelah melakukan merger dan akuisisi terdapat kinerja perbedaan pada keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan jasa sebelum dan sesudah melalukan merger dan akuisisi pada perusahaan jasa yang tercatat di BEI tahun 2012 dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan yang ada pada perusahaan jasa sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan jasa yang tercatat di BEI tahun 2012.

B. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan penelitian ini





menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data yang dianalisis dalam berbentuk angka yang penelitian ini sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik penelitian komparatif. Menurut Hamdi dan Baharuddin (2012:37),penelitian komparatif adalah penelitian yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktorfaktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang tercatat di BEI tahun 2012 sebanyak 20 perusahaan jasa. Selanjutnya untuk pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 6 perusahaan jasa yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2012.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi yang terkait dengan laporan-laporan yang dibutuhkan penelitian. Website resmi yang dimaksudkan yaitu www.sahamok.com dan www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, normalitas dan uji hipotesis (Paired Sample t Test Dan Wilcoxon Sign Rank Test). Apabila data berdistribusi normal maka uji yang digunakan uji parametric *Paired Sample t Test* sedangkan data tidak berdistribusi normal maka uji yang digunakan uji nonparametric *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt Ratio, Net Profit Margin* dan *Earning Per Share. Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban untuk membayar utang. *CR* dalam penelitian ini menggunakan rumus Sartono (2010:116) sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Quick Ratio adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. QR dalam penelitian ini menggunakan rumus Hidayat (2011:147) sebagai berikut:

$$QR = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Utang lancar}}$$

Debt to Equity Ratio adalah kemampuan perusahaan mengumpulkan modal perusahaan untuk menjamin seluruh utang perusahaan. DER dalam penelitian ini menggunakan rumus Sartono (2010:121) sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}}$$



Debt Ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial dengan melihat aktiva perusahaan. DR dalam penelitian ini menggunakan rumus Hidayat (2011:49) sebagai berikut:

$$DR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}}$$

Net Profit Margin adalah kemampuan perusahaan dapat mengelola bisnisnya dengan keuntungan laba bersih yang didapatkan perusahaan. NPM dalam penelitian ini menggunakan rumus Sartono (2010:123) sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

Earning Per Share adalah kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan saham pada saat menjalankan operasi bisnisnya. EPS dalam penelitian ini menggunakan rumus Hidayat (2011:61) sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

C. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada

Rischa Dwi Ardini | 13.1.02.02.0197 Fakultas Ekonomi – Prodi Manajemen perusahaan jasa tahun 2012. Berikut ini adalah nilai dari hasil pengujian analisis deskriptif sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi :

Tabel 1. Analisis Deskriptif Sebelum Merger dan Akuisisi

Sblm	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CR	18	0	7	2,15	1,786
QR	18	0	7	1,95	1,617
DER	18	0	9	2,02	2,523
DR	18	0	4	,64	,903
NPM	18	0	2	,68	,549
EPS	18	2	461	104,53	121,746
Valid N	18				
~ 1	_	4. 4	1 201	_	

Sumber: Data diolah, 2017.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel 1, maka kesimpulan hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- Current Ratio a. Hasil rata-rata sebelum melakukan merger dan akuisisi sebesar 2,15 dengan standar deviasi 1,786. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang besar antara nilai maksimum dan minimum. Rata-rata dari Current asset sebesar 2,15 menunjukkan bahwa rata-rata utang lancar perusahaan dijamin aktiva lancar sebesar Rp 2,15.
- b. Hasil rata-rata *Quick Ratio* sebelum melakukan merger dan akuisisi



- sebesar 1,95 dengan standar deviasi 1,617. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang besar antara nilai maksimum dan minimum. Rara-rata *Quick Ratio* sebesar 1,95 menunjukkan bahwa rata-rata utang lancar perusahaan dijamin aktiva lancar di luar persediaan sebesar Rp 1,95.
- c. Hasil rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebelum melakukan merger dan akuisisi sebesar 2,02 dengan standar deviasi 2,523. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang besar antara nilai maksimum dan minimum. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 2,02 menunjukkan bahwa rata-rata utang perusahaan dijamin total modal sebesar Rp 2,02.
- d. Hasil rata-rata *Debt Ratio* sebelum melakukan merger dan akuisisi sebesar 0,64 dengan standar deviasi 0,903. Nilai standar deviasi lebih tinggi dari rata-rata menunjukkan variasi yang besar antara nilai maksimum dan minimum. Rata-rata *Debt Ratio* sebesar 0,64 menunjukkan bahwa rata-rata utang perusahaan dijamin total aktiva sebesar Rp 0,64.

- e. Hasil rata-rata Net Profit Margin sebelum melakukan merger dan akuisisi sebesar 0,68 dengan standar deviasi 0,549. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi antara nilai maksimum dan minimum. Ratarata Net Profit Margin sebesar 0,68 menunjukkan bahwa rata-rata penjualan diperoleh laba sebesar Rp 0,68.
- f. Hasil rata-rata Earning Per Share sebelum melakukan merger dan akuisisi sebesar 104,53 dengan standar deviasi 121,746. Nilai standar deviasi lebih besar dari ratarata menunjukkan adanya variasi nilai maksimum antara dan minimum. Rata-rata Earning Per Share sebesar 104,53 menunjukkan bahwa rata-rata laba bersih yang diperoleh perusahaan dari saham yang beredar sebesar Rp 104,53.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Sebelum Merger dan Akuisisi

					Std.
Sesudah	N	Min	Max	Mean	Deviatio
					n
CR	18	0	2	1,53	,800
QR	18	0	2	1,32	,732
DER	18	0	13	2,40	3,164
DR	18	0	13	1,23	2,879
NPM	18	0	28	2,85	7,658
EPS	18	0	478	181,99	131,996



Valid N 18

Sumber: Data diolah, 2017.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tabel 2, maka kesimpulan hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. Hasil rata-rata *Current Ratio* sesudah melakukan merger dan akuisisi sebesar 1,53 dengan standar deviasi 0,800. Nilai standar deviasi lebih rendah dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Rata-rata dari *Current Asset* sebesar 1,53 menunjukkan bahwa rata-rata utang lancar dijamin aktiva lancar perusahaan sebesar Rp 1,53.
- b. Hasil rata-rata *Quick Ratio* sesudah melakukan merger dan akuisisi sebesar 1,32 dengan standar deviasi 0,732. Nilai standar deviasi lebih rendah dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Rata-rata *Quick Ratio* sebesar 1,32 menunjukkan bahwa rata-rata utang lancar dijamin aktiva lancar di luar persediaan sebesar Rp 1,32.
- c. Hasil rata-rata *Debt to Equity Ratio* sesudah melakukan merger dan akuisisi sebesar 2,40 dengan standar deviasi 3,164. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang

- besar antara nilai maksimum dan minimum. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 2,40 menunjukkan bahwa rata-rata total utang dijamin total madal sebesar Rp 2,40.
- d. Hasil rata-rata Debt Ratio sesudah melakukan merger dan akuisisi sebesar 1,23 dengan standar deviasi 2,879. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi antara nilai maksimum dan minimum. Rata-rata Debt Ratio sebesar 1.23 menunjukkan bahwa rata-rata total utang dijamin total aktiva sebesar Rp 1,23.
- e. Hasil rata-rata *Net Profit Margin* sesudah melakukan merger dan akuisisi sebesar 2,85 dengan standar deviasi 7,658. Nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata menunjukkan adanya variasi yang tinggi antara nilai maksimum dan minimum. Rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 2,85 menunjukkan bahwa rata-rata dari penjualan diperoleh laba sebesar Rp 2,85.
- f. Hasil rata-rata *Earning Per Share* sesudah melakukan merger dan akuisisi sebesar 181,99 dengan standar deviasi 131,996. Nilai standar deviasi lebih kecil dari ratarata menunjukkan adanya variasi



yang rendah antara nilai maksimum dan minimum. Rata-rata *Earning Per Share* sebesar 181,99 menunjukkan bahwa rata-rata laba bersih yang diperoleh perusahaan dari saham yang beredar sebesar Rp 181,99.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui normalitas data dalam penelitian. Adapun ketentuan yang dapat dijadikan acuan pada uji ini apabila Asympotic sig $> \alpha = 0.05$ dapat dikatakan data berdistribusi normal, namun apabila Asympotic $< \alpha = 0.05$ data tidak berdistribusi Berikut adalah normal. langkah penentuan data dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi

		Taraf	
Variabel	Sig	signifi	Kesimpulan
		kan	
CR	0,005	0,05	Tidak Normal
QR	0,041	0,05	Tidak Normal
DER	0,001	0,05	Tidak Normal
DR	0,000	0,05	Tidak Normal
NPM	0,145	0,05	Normal
EPS	0,018	0,05	Tidak Normal
CR	0,003	0,05	Tidak Normal
QR	0,200	0,05	Normal
DER	0,000	0,05	Tidak Normal
DR	0,000	0,05	Tidak Normal
NPM	0,000	0,05	Tidak Normal
EPS	0,200	0,05	Normal

Sumber: Data diolah, 2017.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji normalitas, maka penelitian ini menggunakan uji non parametric (Wilcoxon Sign Rank Test) karena kebanyakan data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Wilcoxon Sign Rank Test

Wilcoxon Sign Rank Test menurut Santoso (2010:143) adalah uji non parametric yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. Pada penelitian menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test dikarenakan sebagian besar data tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil dari uji Wilcoxon Sign Rank Test:

Tabel 4. Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*

Variabel	Nilai	Vatarangan
CR	Sign 0,446	Keterangan Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akusisi
QR	0,286	Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akusisi
DER	0,408	Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akusisi
DR	0,214	Tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akusisi



Universitas Nusantara PGRI Kediri

NPM	0,031	Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi
EPS	0,020	Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi

Sumber: Data diolah, 2017.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1. Kondisi kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan jasa yang tercatat di BEI tahun 2012 untuk *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* mengalami peningkatan dan penurunan pada masing-masing rasio keuangan. Peningkatan dan penurunan ini disebabkan oleh alasan yang berbeda-beda untuk setiap perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.
- 2. Sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan jasa yang tercatat di BEI tahun 2012 untuk Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Debt Ratio diketahui tidak terdapat perbedaan dan untuk rasio keuangan Net Profit Margin

dan *Earning Per Share* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, I. dan Purnawati, K. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Akusisi pada Bank Sinar Bali, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online) 5 (6): 1-28, tersedia: http://ojs.unud.ac.id, diunduh 14 April 2017.
- Fahmi, I. 2011. *Manajemen Kinerja Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Fitriasari, F. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi terhadap Manajemen Entrenchment (Studi Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013).
- Hamdi, A. dan Baharuddin, E. 2012.

 Metode Penelitian Kuantitatif
 Aplikasi dalam Pendidikan.

 Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, T. 2011. *Kamus Populer Istilah Investasi*. Jakarta : Mediakita.
- U., Naziah, dkk. 2014. **Analisis** Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan Merger Dan Akuisisi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing Di BEI 2009-2010, Jurnal Ilmu Pendidikan, (online) 1 (2): 1tersedia http://download.portalgaruda.org, diunduh 14 April 2017.
- Sidauruk, J. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah simki.unpkediri.ac.id

|| 11||





Universitas Nusantara PGRI Kediri

Akuisisi pada Perusahaan Pengakusisi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Skripsi : Fakultas Ekonomi. Universitas Lampung.

Sundari, R. 2016. Kinerja Merger dan Akuisisi Perusahaan Go Public, Jurnal Ilmu Pendidikan, (online) 17 (1) : 1-14, tersedia : http://journal.stimkpn.ac.id, diunduh 14 April 2017.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : SPFE-Yogyakarta.